

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Pegadaian dalam membangun kesejahteraan masyarakat sangatlah besar, selain peranannya. Pegadaian juga sangat dibutuhkan dalam ajang untuk mendorong aktivitas pembangunan. Hal tersebut sesuai dengan regulasi pemerintah nomor 10 TH 1983 yang mengenai sifat dari BUMN, jika PERUM atau perusahaan umum diharuskan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat, serta juga didalamnya berisi misi untuk pembangunan manusia sepenuhnya serta untuk membangun semua rakyat yang makmur, adil dan merata baik dari segi spiritual dan material yang berlandaskan pada Pancasila. Sebagai suatu usaha yang terus berkembang, Pegadaian memberdayakan produk emas PT. Pegadaian (Persero) dengan program baru yakni Investasi Emas (sumber: pegadaian.co.id).

PT.Pegadaian menggunakan sumber dana yang berasal dari modal sendiri, merupakan modal awal penyertaan dari pemerintah dan laba ditahan, pinjaman jangka pendek berasal dari perbankan dan pihak lainnya, penerbitan obligasi, instrumen surat utang, diterbitkan dengan tujuan menghimpun dana dari masyarakat kemudian memperoleh imbalan berupa bunga atau sewa modal. Pegadaian ini tidak boleh menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti giro, deposito, dan tabungan. Penggunaan dana pada pegadaian dilakukan untuk hal seperti uang kas, jasa pembiayaan, operasional perusahaan, pembelian aktiva tetap, dan investasi.

PT. Pegadaian (Persero) tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya di kota Padang, kantor cabang Pegadaian kota Padang terletak di Tarandam di Padang, Sumatera Barat. PT. Pegadaian melayani gadai emas dan non emas, gadai kendaraan, dan gadai sertifikat tanah, kreasi merupakan pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan, krasida merupakan kredit gadai dengan angsuran bulanan, amanah merupakan pembelian kendaraan dengan pinjaman yang sesuai, tabungan emas, arrum haji merupakan pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji. Transaksi pada PT. Pegadaian cabang Tarandam yang paling banyak diminati dan dilakukan adalah gadai emas produk Kredit Cepat Aman (KCA) karena lebih fleksibel dan mudah. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang Cabang tarandam sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi emas maupun gadai emas diperoleh data bahwa setiap tahunnya jumlah pengguna aktif investasi emas terus bertambah.

Produk investasi emas di PT. Pegadaian dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni produk penjualan fisik emas batangan dengan nama mulia, tabungan emas dari pegadaian, serta jasa untuk titip-jual pada konsinyasi emas. Produk fisik emas adalah sebuah layanan untuk para investor agar bisa mempunyai emas fisik bentuk batangan secara langsung. Tabungan emas adalah produk tabungan yang mana nilainya bisa dikonversi ke dalam jumlah emas besaran gram. Uang yang diterima merupakan besaran yang disesuaikan dengan harga emas saat dilakukannya transaksi. Serta yang terakhir yakni pelayanan jasa titip-jual emas adalah PT. Pegadaian menjadi tempat untuk penitipan penjualan emas. Salah satu manfaat menabung emas di Pegadaian adalah **prosesnya yang aman dan diawasi oleh**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Layanan Tabungan Emas tersedia oleh berbagai kalangan, termasuk ibu rumah tangga, pekerja, bahkan pelajar. Sistem Tabungan Emas serupa dengan jenis tabungan konvensional di bank pada umumnya. Nasabah hanya perlu menambah saldo rekening dari waktu ke waktu, tanpa ada batasan nominal. Emas yang ditabung dan dititipkan di Pegadaian dijamin 24 karat. Saldo yang terkumpul nantinya bisa dikonversi menjadi uang tunai ataupun dicetak menjadi batangan atau kepingan.

Investasi emas adalah suatu bentuk investasi yang sangat sederhana. Dikarenakan investasi emas bisa dapat dijalankan oleh siapapun, baik dari golongan yang berpendidikan atau tidak. Pada masa sekarang tentunya akan sangat mudah mengikutinya dengan baik, dengan informasi harga emas bisa diperoleh dengan sangat mudah. Emas adalah logam mulia yang biasa dipakai untuk digunakan sebagai alat tukar dalam dunia dagang serta untuk standar uang yang dimiliki oleh banyak negara. Tidak terjadinya penurunan nilai emas menyebabkan masyarakat memilih untuk investasi emas. Untuk kalangan masyarakat yang hendak melaksanakan investasi jangka panjang, emas adalah pilihan yang sangat menjanjikan. Dengan melakukan investasi dalam bidang emas sangatlah aman, hal tersebut disebabkan karena jika menyimpan uang di bank maka lama kelamaan akan terus terkena potongan biaya adminitrasi, pajak dari bunga sejumlah 20 persen dengan tingkat bunga yang relative rendah serta tidak merisaukan hal-hal tersebut, dikarenakan emas tidaklah terkena sistem bank yang membuat tidak adanya resiko keuangan tersebut (Addinpujoartanto, 2020).

Produk investasi emas di PT. Pegadaian dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni produk penjualan fisik emas batangan dengan nama mulia, tabungan emas dari pegadaian, serta jasa untuk titip-jual pada konsinyasi emas. Produk fisik emas adalah sebuah layanan untuk para investor agar bisa mempunyai emas fisik bentuk batangan secara langsung. Tabungan emas adalah produk tabungan yang mana nilainya bisa dikonversi ke dalam jumlah emas besaran gram. Uang yang diterima merupakan besaran yang disesuaikan dengan harga emas saat dilakukannya transaksi. Serta yang terakhir yakni pelayanan jasa titip-jual emas adalah PT.pegadaian menjadi tempat untuk penitipan penjualan emas.

Faktanya tabungan emas ini, seperti yang dikatakan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengatakan bahwa tidak bisa menjamin simpanan emas sehingga tidak termasuk sebagai ekosistem bank emas (bullion bank). LPS memiliki tugas dalam penjaminan simpanan di bank yang dilaksanakan sesuai dengan mandat Undang-Undang. Sementara itu, emas sebagai komoditas sehingga tidak termasuk dalam jenis simpanan yang dijamin oleh LPS. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa simpanan emas dalam Kegiatan Usaha Bullion tidak termasuk klasifikasi simpanan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT Pegadaian mencatat hingga September 2023 jumlah nasabah Tabungan Emas Area Padang, Sumatera Barat, mencapai 51.287 nasabah dengan jumlah rekening 58.198 rekening. Pimpinan Wilayah Pegadaian Pekanbaru Maryono mengatakan dengan kondisi itu telah menunjukan nasabah tabungan emas mengalami peningkatan sebesar 767 nasabah rekening dari akhir tahun. Dia

menyebutkan di Sumbar untuk tabungan emas tersebut memang terbilang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kota Padang dengan jumlah nasabah sebesar 31.114 atau 60 persen dari jumlah nasabah tabungan emas. "Jadi, dari 51.287 nasabah di Sumbar itu, 60 persen dari Kota Padang. Saat ini Pegadaian Bersiap untuk mengemaskan Indonesia dengan melakukan kegiatan Inklusi Keuangan berbasis investasi emas baik secara cicilan maupun melalui tabungan emas Pegadaian (Sumber : <https://sumatra.bisnis.com>).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan pendapatan. Literasi keuangan atau dalam bahasa inggris disebut financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan yang diaplikasikan dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif dan mengendalikan keuangan guna mencapai kemakmuran. Menurut OJK, definisi literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kurangnya literasi keuangan dapat menghambat mencapai kemakmuran, karena rendahnya akses yang dilakukan ke lembaga keuangan. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif diperlukan setiap individu untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, khususnya individu usia produktif. Diharapkan dengan tingginya tingkat literasi keuangan di masyarakat juga meningkatkan jumlah penggunaan produk jasa keuangan sekaligus membantu menggerakkan roda perekonomian (Munawar, 2020).

Utari (2023) mengemukakan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan, sedangkan

ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih capable untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik dan mampu memilih produk finansial sesuai dengan kebutuhannya dan terhindar dari investasi bodong. Diharapkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula keputusan investasi individu tersebut (Putri, 2022).

Penelitian yang dilakukan Utari (2023) menjelaskan literasi keuangan pendapatan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi. Dan di Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mursyidan (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan pendapatan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi

Keputusan Investasi juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang terhadap suatu risiko. Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensor mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Sivarajan, 2022). Penelitian Pratama (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi hasilnya menunjukkan lamanya masa investasi membuat para investor tetap melaksanakan keputusan yang cenderung berisiko meskipun mereka ber-persepsi hal tersebut memiliki risiko yang besar.

Toleransi risiko juga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Hidayat (2022) menjelaskan bahwa preferensi investor terhadap risiko; maka investor dibedakan menjadi tiga bagian, pertama adalah Investor yang suka risiko (*risk seeker*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan

investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih mengambil risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan return dan risiko adalah positif. Jenis yang kedua adalah investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), artinya investor yang akan meminta kenaikan return yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga adalah investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (*risk averter*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang rendah (Lestari, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan Nadhifah (2021) menjelaskan risiko memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi. Dan di Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2022) menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi.

Perilaku keuangan yang baik dapat mempengaruhi keputusan investasi yang baik. Menurut Upadana & Herawati, (2020) perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dalam beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Individu dengan perilaku

keuangan baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran dan berinvestasi. Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Landang, 2021).

Menurut Upadana (2020) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Hornouf (2019) juga menyatakan bahwa individu dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan mempelajari bagaimana faktor psikologi mempengaruhi emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan . (Siregar, 2022)

Dalam penelitian yang dilakukan Hesniati (2021) menjelaskan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi. Dan di Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suciyawati (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk

membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Analisis Literasi Keuangan Pendapatan Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut di atas dan dari kajian-kajian Keuangan banyak faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat risiko yang tinggi menurunkan niat nasabah untuk menginvestasikan emas di PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
2. Susahnya dunia investasi dalam menyediakan kemudahan akan kebutuhan investasi masyarakat yang juga semakin berkembang.
3. Masih banyaknya nasabah yang tidak memiliki pengalaman sehingga tidak cukup mampu untuk mengelola investasi emas sesuai dengan tujuan yang diharapkan
4. Kurangnya keberanian nasabah dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk emas di PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang.
5. Masih terbatasnya kemampuan nasabah dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak bisa terhindar dari kerugian saat berinvestasi.

6. Masih terbatasnya pengetahuan investor dan calon investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan investasi
7. Minat investasi cukup tinggi namun pengetahuan nasabah masih belum optimal.
8. Kurnagnya pengetahuan nasabah dalam mengatur atau mengelola keuangannya dalam melakukan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel bebas dan satu variabel intervening yang mempengaruhi Keputusan Investasi. Batasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan terarah. Penelitian Ini Berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan (X1) dan Risiko (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan Perilaku Keuangan (Z) sebagai variabel Intervening.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?

2. Bagaimana pengaruh Risiko terhadap Perilaku Keuangan Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?
4. Bagaimana pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?
5. Bagaimana pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?
6. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?
7. Bagaimana pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan Menganalisis :

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang

2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Risiko terhadap Perilaku Keuangan Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
5. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
6. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
7. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubung dengan ilmu yang

penulis dapat dan pelajari serta dapat berbagi pemikiran dalam menganalisa analisis Literasi Keuangan Pendapatan dan Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang.

2. Bagi Perusahaan

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada Literasi Keuangan Pendapatan dan Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang berkaitan dengan Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening Pada Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang agar mereka dapat meningkatkan keputusan investasinya dalam meningkatkan profit.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami ilmu pengetahuan dalam bidang Keuangan